EDUABDIMAS: Jurnal Edukasi Pengabdian Masyarakat *(e-ISSN. 2964-139X)*
Vol. 2 No.3, Juli 2023 *(P-ISSN. 2964-1381)*

EDUKASI KONSEP KANTIN SYARIAH SEBAGAI UPAYA MEWUJUDKAN MADRASAH RAMAH ANAK DI MI AL-HUDA

Rofiqoh Firdausi [1] & Isna Nurul Inayati [2]

[1,2]Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Email: Rofiqoh.firdausi@uniramalang.ac.id

Corresponding author:
Rofiqoh firdausi
Universitas Islam Raden Rahmat Malang
Rofiqoh.firdausi@uniramalang.ac.id

ABSTRACT

This Community-based Community Service Program (PkM-BK) aims to train the parents of MI Al-Huda Balesari students to gain increased understanding and skills regarding the concept of sharia canteens at MI Al-Huda Balesari. Participants (student guardians) also gain increased understanding and skills in developing their own abilities as good parents in providing halal and healthy snacks for their children. Meanwhile, students who are the target of post-activity follow-up can receive assistance in the form of sharia canteen facilities that provide halal and healthy snacks. The training design is structured so that the objectives are achieved effectively including needs analysis activities compiled from the team and school, beginning with the delivery of sharia canteen material by the Community Service Implementation team, which is interspersed with questions and answers, assistance with follow-up plans for activities, and presentation of follow-up plans by training participants. The training method is carried out through education methods for the community in the form of training consisting of lectures, group work and supervision which are carried out offline. So it can be concluded that the knowledge of the teacher after the educational training on the concept of sharia canteen in the implementation of child-friendly schools at MI al-Huda Balesari can be categorized increased and teacher intention in implementing the sharia canteen concept after educational training on the sharia canteen concept in the implementation of child-friendly schools at MI al-Huda Balesari can be categorized as high.

Keywords: *Education, Sharia Canteen, Child Friendly Madrasah.*

ABSTRAK

Program Pengabdian kepada Masyarakat berbasis Komunitas (PkM-BK) ini bertujuan melatih wali murid MI Al-Huda Balesari agar memperoleh peningkatan pemahaman dan keterampilan mengenai konsep kantin syariah di MI Al-Huda Balesari. Peserta (wali murid) juga memperoleh peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam mengembangkan kemampuaan diri sebagai orang tua yang baik dalam penyediaan jajanan yang halal dan sehat bagi putra putri mereka. Sedangkan Para siswa yang menjadi sasaran tindak lanjut pasca kegiatan dapat memperoleh bantuan berupa fasilitas kantin syariah penyedia jajanan yang halal dan sehat. Rancangan pelatihan disusun agar tujuan tercapai efektif meliputi kegiatan analisis kebutuhan yang disusun dari tim dan sekolah, diawali dengan penyampaian materi kantin syariah oleh tim Pelaksana Pengabdian Masyarakat, yang diselingi tanya jawab, pendampingan rencana tindak lanjut kegiatan, dan presentasi rencana tindak lanjut oleh peserta pelatihan. Metode pelatihan dilaksanakan melalui metode pendidikan kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan yang terdiri atas ceramah, kerja kelompok dan supervisi yang dilaksanakan secara luring.maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan Guru pasca pelatihan edukasi konsep kantin syariah dalam implementasi sekolah ramah anak di MI al-Huda Balesari dapat dikategorikan meningkat dan Intensi guru dalam implementasi konsep kantin syariah paska pelatihan edukasi konsep kantin syariah dalam implementasi sekolah ramah anak di MI al-Huda Balesari dapat dikategorikan tinggi.

Kata Kunci: *Edukasi, Kantin Syariah, Madrasah Ramah Anak.*

PENDAHULUAN

Maraknya kasus kekerasan dalam dunia pendidikan dan banyaknya kasus keracunan yang dialami siswa akibat mengkonsumsi jajanan tidak sehat menimbulkan bebagai respon dari masyarakat mulai dari munculnya gerakan-gerakan anti kekerasan dan perundungan, gerakan sekolah sehat sampai pemilihan model pendidikan alternative seperti home schooling. Menurut Arina Mufrihah Sekolah dasar merupakan lembaga sosialisasi terkuat dalam perkembangan manusia. Entah baik atau buruk, sebagian besar masyarakat secara simultan mem-bawa momen-momen penting sekolah dasar selama rentang kehidupannya (Mufrihah, 2016). Sebagai wujud nyata dari gerakan anti kekerasan ini maka dimunculkanlah konsep sekolah/madrasah ramah anak dengan harapan sekolah/madrasah dapat segera berbenah dan menjadi salah satu tempat yang nyaman dan kondusif bagi anak dalam belajar sekolah (Oktiningrum & Muslihasari, 2023).

Khoirul Anam berpendapat bahwa Pendidikan merupakan sebuah upaya untuk membentuk anak menjadi manusia yang utuh. Pendidikan selalu melekat padadiri manusia, dimulai dari dalam kandungan hingga akhir hayat manusia selalu mengalami proses pendidikan (Anam, 2019). Sekolah/madrasah ramah anak merupakan satuan pendidikan formal, nonformal, dan informal yang aman, bersih dan sehat, peduli dan berbudaya lingkungan hidup, mampu menjamin, memenuhi, menghargai hak-hak anak dan perlindungan anak dari kekerasan, diskriminasi, dan perlakuan salah lainnya serta mendukung partisipasi anak terutama dalam perencanaan, kebijakan, pembelajaran, pengawasan, dan mekanisme pengaduan terkait pemenuhan hak dan perlindungan anak di pendidikan(Firdausi & Nurul Inayati, 2022).

Sementara Lingkungan Sekolah berperan melayani kebutuhan anak didik khususnya yang termargin dalam pendidikan peduli keadaan anak sebelum dan sesudah belajar, peduli kesehatan, gizi, dan membantu belajar hidup sehat, menghargai hak-hak anak dan kesetaraan gender, sebagai motivator, fasilitator sekaligus sahabat bagi anak (Yosada & Kurniati, 2019). Kantin menjadi salah satu area di sekolah yang patut mendapatkan perhatian khusus. Tidak sekadar menjual makanan minuman yang lezat, kehadiran kantin harus dipastikan menyediakan makanan dan minuman yang sehat, baik makanan utama yang bergizi seimbang atau makanan selingan (Nur Aminah et al., 2020). Dan juga senada dengan pendapat Rofiqoh firdausi yakni Terdapat empat pilar yang menyokong terwujudnya kantin sehat sekolah yaitu komitmen dan manajemen sekolah; sumber daya manusia; sarana prasarana; dan mutu pangan. Pembinaan kantin sehat tidak hanya melibatkan para pedagang namun juga peserta didik (Firdausi et al., 2023).

Sedangkan mengacu pada prinsip koperasi syariah, maka harusnya kantin syariah juga menerapkan prinsip pokok syariah yang ada di dalamnya antara lain: a) Meyakini bahwa kekayaan adalah amanah Allah yang tidak dapat dumiliki siapa pun secara mutlak, b) Kebebasan muamalah diberikan kepada manusia sepanjang masih bersesuaian dengan syariah islam, c) Manusia merupakan khalifah Allah dan pemakmur bumi, d) Menjunjung tinggi keadilan dan menolak semua bentuk ribawi dan pemusatan sumber daya ekonomi pada segelintir orang (firda). Sehingga dari penerapan prinsip tersebut nantinya kantin syariah ini dapat mewujudkan fungsi untuk: 1) Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan anggota pada khususnya, dan masyarakat pada umumnya, guna meningkatkan

kesejahteraan sosial ekonominya. 2) Memperkuat kualitas sumber daya insani anggota, agar menjadi lebih amanah, professional (fathonah), konsisten, dan konsekuen (istiqomah) di dalam menerapkan prinsip-prinsip ekonomi islam dan prinsip-prinsip syariah islam; 3) Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan azas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi. 4)Sebagai mediator antara menyandang dana dengan penggunan dana, sehingga tercapai optimalisasi pemanfaatan harta. 5) Menguatkan kelompok-kelompok anggota, sehingga mampu bekerjasama melakukan kontrol terhadap koperasi secara efektif. 6) Mengembangkan dan memperluas kesempatan kerja. 7) Menumbuhkan-kembangkan usaha-usaha produktif anggota (Ulfa et al., 2022).

Peserta didik juga berperan tidak kalah penting dalam pengawasan kantin syariah. Pihak sekolah dapat melakukan pemberdayaan siswa sebagai kader kesehatan sekolah/madrasah untuk melakukan kegiatan peningkatan dan pengawasan. Dengan begitu semua pihak di sekolah memiliki kesadaran tentang pentingnya kantin syariah dan berupaya mewujudkannya MI Al-Huda Balesari berlokasi di Desa Balesari kecamatan Ngajum Kabupaten Malang.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini menggunakan metode Pendidikan kepada Masyarakat. Pendidikan kepada Masyarakat merupakan pendidikan luar sekolah yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi dalam upaya pengembangan, penyebarluasan, dan penerapan IPTEKS untuk pembangunan, melalui peningkatan kemampuan sumber daya manusia dalam menangani dan memecahkan berbagai masalah yang dihadapinya. Jenis-jenis kegiatannya mencakup kursus, penataran, lokakarya, latihan kerja, penyuluhan, dan berbagai bentuk pendidikan luar sekolah lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mengacu pada berbagai jenis kegiatan dalam Pendidikan kepada Masyarakat, kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan jenis pelatihan dengan tahapan-tahapan yaitu:

1. *Baseline Assessment*

   Kegiatan ini dilakukan untuk verifikasi hasil analisis situasi awal, permasalahan awal khalayak sasaran, dan keselarasan solusi yang ditawarkan. Kegiatan dilakukan melalui observasi lingkungan dan sarana prasarana sekolah dan wawancara dengan Kepala MI Al-Huda Balesari. Wawancara dilakukan secara terstruktur untuk memetakan permasalahan yang dihadapi peserta dalam kaitannya dengan kebutuhan akan kantin syariah. Analisis situasi awal ini dilaksanakan 22 Februari 2023.

Gambar 1. wawancara kepada pihak Sekolah

2. *Training Implementation*

Berisi kegiatan pelatihan intensif, isi kegiatan mencakup pemaparan materi diselingi diskusi yang dilaksanakan pada tanggal 18 maret 2023 secara luring di MI Al-Huda Balesari. Adapun pemateri dalam acara ini adalah Isna Nurul Inayati, M.Pd I dan Rofiqoh Firdausi, M.pd dari Dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Unira Malang.

Di awal pelatihan pemateri pertama Rofiqoh Firdausi, M.Pd menyampaikan tentang konsep dasar Madrasah Ramah Anak sebagai titik tolak pengembangan sistem, program maupun sarana dan prasarana madrasah. Konsep sekolah ramah anak sendiri muncul akibat beberapa kondisi terakhir pada dunia pendidikan yang dianggap mulai "tidak ramah" dengan tumbuh kembang anak itu sendiri. Hal ini ditandai dengan banyaknya kasus bulliying, kekerasan fisik maupun verbal, bnyaknya program sekolah yang terundikasi kurang humanis dengan tumbuh kembang anak dan berbagai kasus-kasus lainnya.

Gambar 2. Pelatihan terkait kantin syariah

3. *Endline Assessment dan Focused Group Discussion Rencana Tindak Lanjut pasca pelatihan.*

Kegiatan ini merupakan bentuk post-test untuk melihat sejauh mana kegiatan pelatihan yang dilaksanakan efektif dalam meningkatkan kemampuan mitra dalam pengetahuan terkait konsep kantin syariah. Bentuk kegiatan akhir ini dilakukan dalam bentuk focused grup discussion untuk menyepakati rencana tindak lanjut yang akan dilakukan. Kegiatan ini dilaksanakan secara langsung paska pelatihan.

Gambar 3. *Focused group discussion* pada kegiatan pelatihan

Setelah melakukan focused group discussion maka kegiatan yang dilakukan adalah postest untuk melihat sejauh mana kegiatan pelatihan yang dilaksanakan efektif dalam meningkatkan kemampuan mitra dalam pengetahuan terkait konsep kantin syariah. Posttest ini dilakukan dengan menyebarkan google form untuk mengukur sejauhmana intensi mitra untuk mewujudkan konsep kantin syariah. Adapaun hasil pengukuran tersebut dapat dijabarkan dalam bagan berikut ini :

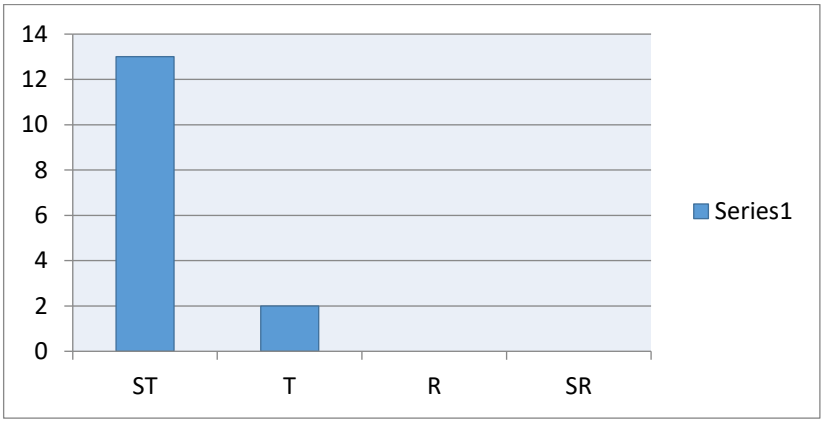

Gambar 4. Intensi Penerapan Kantin Syariah

Berdasarkan diagram di atas maka dapat disimpulkan bahwa dari 15 peserta pelatihan edukasi konsep kantin syariah dalam implementasi sekolah ramah anak di MI al-Huda Balesari, 13 orang memiliki motivasi yang sangat tinggi dan 2 orang memiliki motivasi yang tinggi untuk menerapkan konsep kantin syariah tersebut. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa proses pelatihan yang diberikan telah berdampak pada peningkatan pengetahuan dan motivasi mitra dalam implementasi konsep kantin syariah.

SIMPULAN

Setelah pelaksanaan pelatihan edukasi konsep kantin syariah dalam implementasi sekolah ramah anak di MI al-Huda Balesari, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut yang pertama adalah pengetahuan Guru pasca pelatihan edukasi konsep kantin syariah dalam implementasi sekolah ramah anak di MI al-Huda Balesari dapat dikategorikan meningkat dan juga Intensi guru dalam implementasi konsep kantin syariah

paska pelatihan edukasi konsep kantin syariah dalam implementasi sekolah ramah anak di MI al-Huda Balesari dapat dikategorikan tinggi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini berhasil dilaksanakan atas bantuan dan dukungan oleh berbagai pihak. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Kepala Sekolah MI AL Huda yang telah mengijinkan kami untuk melaksanakan penelitian ini dari awal hingga akhir dan tak lupa LPPM UNIRA Malang yang telah memberikan Dana Hibah internal sehingga kami dapat terus melaksanakan Tridharma dengan baik dan maksimal.

DAFTAR RUJUKAN

Anam, K. (2019). KANTIN KEJUJURAN SEBAGAI UPAYA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, *13*(1).

Firdausi, R., & Nurul Inayati, I. (2022). Peningkatan Kapasitas Pendampingan Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid-19 Melalui Program Digital Parenting di SDN 02 Palaan. *I-Com : Indonesian Community Journal*, *2*(1), 71–78.

Firdausi, R., Nurul Inayati, I., & Aziz, S. (2023). Pengembangan Potensi Sumber Daya Alam dan Manusia Dusun Arjomulyo Desa Bangelan Kabupaten Malang. *EDUABDIMAS : Jurnal Edukasi Pengabdian Masyarakat*, *2*(1), 67–74.

Mufrihah, A. (2016). Perundungan Reaktif di Sekolah Dasar dan Intervensi Berbasis Nuansa Sekolah. *Jurnal Psikologi*, *43*(2), 135–153.

Nur Aminah, S., Alfaeni Niamilah, N., & Nur Khumaeroh, F. (2020). Evaluasi Modal Kerja Terhadap Kenaikan Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Serba Usaha Tandangsari. *Akurat: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, *11*(2), 16–21.

Oktiningrum, W., & Muslihasari, A. (2023). PENDAMPINGAN ORANG TUA MELALUI TALK TO HEART DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BINA DIRI ABK BERBASIS KELUARGA. *EDUABDIMAS: Jurnal Edukasi Pengabdian Masyarakat*, *2*(2), 75–85.

Ulfa, N., Fajarwati Meditama, R., & Firdausi, R. (2022). Edukasi Anti Korupsi Calon Guru SD/MI (Sebagai Upaya Untuk Internalisasi Nilai Anti Korupsi Dalam Pembelajaran). *Dedikasi Nusantara : Jurnal Pengabdian Masyarakat Pendidikan Dasar*, *2*(1), 17–24. https://ojs.unpkediri.ac.id/index.php.dedikasi

Yosada, K. R., & Kurniati, A. (2019). MENCIPTAKAN SEKOLAH RAMAH ANAK. *JURNAL PENDIDIKAN DASAR PERKHASA: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, *5*(2), 145–154. https://doi.org/10.31932/jpdp.v5i2.480